



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan bahwa mengajar merupakan tugas yang mulia karna dengan mengajar sesuatu yang tidak bisa akan menjadi bisa sehingga dengan mengajar manusia dapat menjalankan suatu pendidikan dan mencapai tujuan dari pendidikan. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”. (QS. Al-Mujadalah (58): 11)

Berdasarkan penjelasan Al-Quran diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan sangat mulia. Pengetahuan itu bisa didapat baik dari lingkungan keluarga maupun pendidikan disekolah.

Hasil yang diperoleh dalam suatu proses pembelajaran tidaklah lepas dari motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sardiman menyatakan dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.<sup>3</sup> Menurut Mc. Donald: *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan guru bidang studi Kimia di SMA Negeri 7 Pekanbaru pada tanggal 8 Juni 2016 yaitu ibu Deci Sukanti S.Si, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, pada umumnya masih terpusat pada guru dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai objek untuk menerima materi-materi yang disampaikan guru, tidak berani mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa juga sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.

Selain itu masalah yang muncul adalah siswa beranggapan bahwa mata pelajaran kimia itu sulit, dan pada materi hidrokarbon hanya berupa hafalan, sehingga siswa tidak semangat pada saat pelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang dicapai siswa dalam pelajaran kimia masih rendah.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, guru berharap adanya sebuah model pembelajaran yang mampu menjadikan siswa bersemangat dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga muncul dalam diri siswa tersebut motivasi belajar yang akan membuat siswa tersebut semangat dalam belajar.

<sup>3</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, hlm.84.

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm.158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.<sup>8</sup>

Dari hal yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang ada:

### 1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

### 2. *Problem Based Learning* (PBL)

*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan tantangan bagi siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata (terbuka) secara individu maupun kelompok.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Betty M.Turnip, *Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi pokok suhu dan kalor kelas X SM II SMAN 1 Selesai*, 2015, Medan, Universitas Negeri Medan

<sup>9</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada, Medan, 2014, hlm.1.

<sup>10</sup>Miterianifa, *Op.Cit.*, hlm.80.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>11</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru.
- b. Siswa tidak berani mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran.
- c. Siswa sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. hasil belajar yang dicapai siswa dalam pelajaran kimia masih rendah.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru. Adapun Indikator motivasi yang digunakan ada 6 yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya

<sup>11</sup>Haryanto, *Psikologi Anak*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm.76.



penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

### 3. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning (PBL)* diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menerapkan variasi model pembelajaran.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi tambahan masukan untuk mengembangkan proses pembelajaran terutama pada pelajaran kimia.

4. Bagi peneliti, Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses pembelajaran kimia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU